

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kendang Jawa merupakan alat musik yang terdapat pada gamelan Jawa yang mempunyai fungsi utama sebagai pengatur irama. Alat musik kendang Jawa dibunyikan dengan tangan, tanpa alat bantu apapun. Instrumen kendang Jawa dalam karawitan mempunyai fungsi utama sebagai pengatur lagu. Jadi, kendang Jawa merupakan salah satu alat musik yang penting dalam ensambel kendang Jawa.

Kendang Jawa adalah instrumen yang dimainkan secara ritmis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, dkk. (2007) kendang Jawa memiliki tiga komponen dalam memainkannya, yaitu; ketipung (kendang paling kecil), batangan (kendang berukuran sedang), bem atau ageng (kendang yang berukuran paling besar). Berdasarkan komponen tersebut, kendang Jawa memiliki pola permainan yang berbeda-beda.

Sebagai salah satu alat musik yang memiliki sifat ritmis, kendang Jawa memiliki rentang frekuensi rendah. Rentang frekuensi rendah berkisar dari 30 Hz hingga 300 Hz (Setiawan, dkk. 2011). Untuk mengetahui rentang frekuensi yang dimiliki oleh kendang Jawa lebih dalam, harus dilakukan investigasi parameter akustik spektral. Berdasarkan buku *Modern Recording*

Techniques oleh Huber, (2005) perekaman bunyi adalah proses penangkapan bunyi dan suara dari sebuah peristiwa agar dapat diperdengarkan pada kemudian hari.

Sebelumnya, penelitian mengenai alat musik tradisional sudah dilakukan, namun, jumlahnya belum banyak. Belum ada penelitian tentang perekaman alat musik tradisional (khususnya kendang Jawa) yang spesifik menganalisis preferensi terhadap responden. Meskipun begitu, penelitian perekaman alat musik tradisional kendang Jawa dengan metode perekaman stereo telah dilakukan oleh Arief, (2019) dengan merekam kendang Jawa dengan metode perekaman stereo. Namun, penelitian tersebut melakukan analisis preferensi teknik perekaman stereo pada instrumen kendang dalam ensambel jazz.

Penelitian tentang perekaman alat musik tradisional lain juga telah dilakukan seperti metode perekaman stereo dalam rekonstruksi medan bunyi instrumen musik tradisional celempung Sunda berbasis evaluasi akustik subjektif dan objektif (Simanjuntak, 2018). Selain itu, telah dilakukan penelitian yang menganalisis preferensi empat teknik perekaman stereo pada ensambel gamelan gender, bonang dan peking (Sebastian, 2019) dengan merekam menggunakan metode perekaman stereo. Namun, keduanya bukan meneliti spesifik mengenai kendang Jawa dan juga preferensi responden dari teknik perekamannya.

Jadi, perekaman mengenai alat musik tradisional, penelitiannya bisa dikatakan minim. Dari beberapa penelitian mengenai alat musik tradisional

belum ada yang meneliti tentang perekaman stereo terhadap preferensi responden pada alat musik kendang Jawa. Maka dari itu, pada penelitian ini akan meneliti pengaruh empat teknik perekaman stereo terhadap preferensi responden pada alat musik kendang Jawa. Adapun beberapa teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini dijelaskan pada paragraf setelah ini.

Metode perekaman stereo yang akan digunakan untuk merekam kendang Jawa dalam penelitian ini antara lain; teknik perekaman stereo *mid-side*, teknik perekaman stereo *XY*, teknik perekaman stereo *A-B* dan teknik perekaman stereo *ORTF*. Pemilihan teknik pada perekaman ini dikarenakan keempat teknik yang dipilih ketika direkam akan menghasilkan hasil bunyi dengan kesan stereo yang berbeda pada masing-masing teknik, sehingga dengan pemilihan keempat teknik perekaman ini akan menghasilkan perbandingan antara keempat teknik yang dipilih.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis preferensi responden terhadap empat teknik perekaman stereo pada alat musik tradisional kendang Jawa. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan cara melakukan uji kuesioner terhadap responden penelitian dan melakukan wawancara terhadap responden ahli.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah dari keempat teknik perekaman stereo yang dilakukan, manakah yang menjadi preferensi responden?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis preferensi responden terhadap empat teknik perekaman stereo pada alat musik tradisional kendang Jawa.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai dampak yang baik terhadap pendidikan baik langsung maupun secara tidak langsung, adapun manfaat penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian terhadap perekaman alat musik tradisional kendang Jawa.
- b. Penelitian ini memberikan kontribusi ilmu pengetahuan di bidang ilmu seni dan budaya, yaitu dengan cara melakukan perekaman terhadap alat musik tradisional kendang Jawa.

2. Manfaat praktis

- a. Menambah wawasan mengenai metode dan teknik perekaman stereo, serta memberikan wawasan mengenai wawasan seni dan budaya khususnya pada alat musik kendang Jawa.

- b. Penelitian ini memberikan pengetahuan bagi pemain alat musik tradisional kendang Jawa mengenai teknik dan metode perekaman terhadap alat musik tradisional kendang Jawa
- c. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

1.5 Asumsi dan Batasan Masalah

Adapun asumsi dan batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini tidak menyelaraskan dengan permainan gamelan pada permainan kendang Jawa yang diteliti.
2. Alat musik tradisional kendang Jawa yang diteliti, akan direkam di studio rekaman Lokananta yang memiliki luas dengan panjang 31 meter dan lebar 14 meter, berlokasi di kota Surakarta, Jawa Tengah.
3. Teknik yang digunakan untuk merekam alat musik kendang Jawa adalah *XY, AB, ORTF* dan *Mid-Side*.